

ABSTRAK

Hubungan Antara Pengetahuan Dan Sikap Dengan Pemberian Posisi Bedah Di Kamar Operasi RSUD Kabupaten Kediri. Adila Alif Nugrahaeni (2017) 1301460008. Skripsi Korelasi. Program Studi DIV Keperawatan Perioperatif Malang, Jurusan Keperawatan Malang, Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang. Pembimbing (Utama) Tavip Dwi Wahyuni, Skep, Ns., M.Kes, Pembimbing (Pendamping) Wahyuningsri, S.Pd, M.Kes.

Pemberian posisi bedah dengan tepat dan benar merupakan salah satu penentu dari keberhasilan dalam melakukan tindakan pembedahan, sehingga diperlukannya sebuah pengetahuan, sikap serta ketrampilan perawat perioperatif tentang pemberian posisi bedah. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara pengetahuan dan sikap Perawat dengan ketepatan pemberian posisi bedah di kamar operasi di RSUD Kabupaten Kediri. Desain penelitian ini menggunakan metode penelitian ini korelasi dengan jumlah 20 responden. Metode pengumpulan data menggunakan kuesioner untuk data pengetahuan, menggunakan chek list untuk data sikap, dan lembar observasi untuk data pemberian posisi bedah. Analisa bivariante menggunakan uji *Spearman Rank* , *Koefisiensi Kontingensi* serta uji *Person*. Penyajian data menggunakan diagram pie, tabel serta narasi. Dari hasil penelitian didapatkan responden berpengetahuan kurang, sikap positif, serta ketidak tepatan dalam pemberian posisi bedah. Hasil uji statistik didapatkan tidak ada hubungan yang signifikan antara pengetahuan dengan pemberian posisi bedah dengan nilai $p > \alpha$ ($0,127 > 0,05$). Hasil uji statistik didapatkan ada hubungan antara sikap dengan pemberian posisi bedah dengan nilai $p < \alpha$ ($0,029 < 0,05$). Hasil uji statistik didapatkan hasil tidak ada hubungan antara pengetahuan dan sikap Perawat dengan ketepatan pemberian posisi bedah. Rekomendasi untuk peneliti selanjutnya yaitu pengaruh pemberian posisi bedah terhadap resiko cedera dikamar operasi Rumah Sakit yang lain.

Kata Kunci : Pengetahuan, Sikap, Posisi Bedah